

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu metode atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Dalam menggunakan metode penelitian tidak sembarangan, namun harus sesuai dengan masalah dan tujuan dari penelitian itu sendiri. Dalam hal ini metode penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut sugiyono (2017, hlm. 7) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini siswa SD 001 Merdeka Bandung dan SD Cicayur yang berusia 6 – 7 tahun, yang secara umum memiliki kemampuan bergerak yang berbeda – beda, lingkungan sekolah yang berbeda, sedangkan kondisi kesehatan siswa yang secara keseluruhan cukup baik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam suatu penelitian beberapa hal penting yang harus diperhatikan adalah mengenai objek penelitian dan populasi. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 16) bahwa “Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini

adalah siswa usia 6-7 tahun di SDN Cicayur dan SDN 001 Merdeka yang berjumlah 250 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 17) “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Dalam penelitian ini sampel yang peneliti akan gunakan yaitu *Sampling kuota*. Menurut Darajat (2014, hlm. 22) “*Sampling kuota* adalah teknik untuk penentuan sampel dari populasi sampai jumlah kuota yang diinginkan”.

3.4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya instrumen untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu *Movement Assessment Battery for Children – 2 (MABC-2)*. *Movement Assessment Battery for Children – 2 (MABC-2)* adalah tes yang direferensi yang mengharuskan seorang anak untuk melakukan serangkaian tugas motorik dengan cara yang ditentukan secara khusus dikembangkan oleh Henderson. MABC 2 ini merupakan pengembangan terbaru dari MABC, MABC-2 dirancang untuk mengidentifikasi dan menggambarkan gangguan dalam performa motorik anak dan remaja dari mulai 3 sampai 16 tahun dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu band 1 usia 3 sampai 6 tahun, band 2 usia 7 sampai 10 tahun, band 3 usia 11 sampai 16 tahun. Tes ini terdiri dari 8 item setiap band dan tugasnya serupa dan semakin sulit di setiap band. Sesuai yang dikatakan Brown (2009) “*The three broadmotor skill categories that are assessed are Manual Dexterity, Aiming and Catching, and Balance*”. Tugas ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu ketangkasan manual, menembak dan membidik, dan keseimbangan.

1. *Manual dexterity* (ketangkasan manual)

a. *Placing pegs*

Menempatkan pasak dengan waktu yang ditentukan.

Alat : papan pasak.

Pelaksanaan : tangan dominan terlebih dahulu, siapkan waktu yang sudah ditentukan, pasak dapat dimasukan dalam urutan apapun. Maksimal melakukan dua kali percobaan setiap tangan. Ulangi dengan tangan yang berbeda.

b. *Threading lace*

Memasukan benang dengan alat yang sudah disiapkan.

Alat : benang, jarum, kain flanel.

Pelaksanaan : dua tangan sejajar, siap – siap untuk memasukan benang dengan dua tangan.

c. *Drawing trail age band 2*

Menggambar jejak dengan rintangan yang lebih sulit.

Alat : kertas gambar jejak, pensil.

Pelaksanaan : menggambar jejak dengan gambar yang sudah disiapkan.

2. *Aiming and catching*

a. *catching with to hands*

menangkap bola dengan dua tangan yang dipantulkan ke dinding.

Alat : bola tenis.

Pelaksanaan : beri jarak sekitar 1,8 meter dari dinding, lempar bola ke dinding dan tangkap kembali bola dengan dua tangan.

b. *throwing beanbag onto mat*

melempar beanbag ke atas matras.

Alat : beanbag, dua matras.

Pelaksanaan : beri jarak 1,8 meter dari matras satu dengan matras lainnya, anak berdiri di atas matras satu dan melemparkan beanbag ke matras lainnya yang sudah diberi target.

3. *Balance*

a. *One – board balance*

Berdiri di papan keseimbangan.

Alat : matras, papan keseimbangan.

Pelaksanaan : letakan matras dengan papan keseimbangan diatasnya, berdiri dengan satu kaki di atas papan keseimbangan dan beri waktu berapa lama anak mampu menjaga kesimbangannya.

b. *Walking heel to toe forwards*

Berjalan di satu garis lurus.

Alat : kapur / tali.

Pelaksanaan : buat satu garis lurus dengan kapur atau tali dengan panjang 4,5 meter, anak harus berjalan lurus dengan tumit kaki depan harus menyentuh jari kaki belakang dan maksimum 15 langkah untuk mencapai ujung garis dan maksimal dua kali percobaan.

c. *Hopping on mats*

Melompat satu kaki di matras yang sudah disediakan.

Alat : matras.

Pelaksanaan : siapkan enam matras, anak mulai dengan berdiri dengan satu kaki dan melompat lima kali dengan terus menerus secara terkontrol. Ulangi dengan kaki yang berbeda dan setiap kaki maksimal dua kali percobaan.

3.5. Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SD 001 Merdeka dan di SD Cicayur Bandung. Tahapan penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penelitian dan tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan

Tahap ini meliputi perancangan instrumen yang berkaitan dengan validitas dan realibilitas.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti dari suatu instrumen dalam pengambilan data, tahap pelaksanaannya peneliti melakukan satu kali pertemuan dengan melakukan tes keterampilan MABC – 2

3. Tahap penyelesaian

Setelah mendapat data dari hasil tes, tahap ini peneliti mengolah data agar menjadi hasil penelitian untuk ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

- a. Pengelompokan data
- b. Pengolahan data
- c. Analisis data

3.6. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan ketika peneliti sudah mendapatkan data dari hasil instrumen penelitian. Dalam melakukan sebuah penelitian analisis data menjadi salah satu langkah yang penting. Setelah data telah terkumpul langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Untuk melakukan analisis data peneliti menggunakan program SPSS (*Software Statistical and Servis Solution*) 22. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengubah skor mentah yang diperoleh menjadi skor standar dan percentile.

Gambar 3.1
Item standar skor tes
Sumber : mombarg (2014)

| Standard-score | HV1 Beste hand | HV1 Andere hand | HV2 | HV3 | MV1 | MV2 | EV1 Beste been | EV1 Andere been | EV2 | EV3 Beste been | EV3 Andere been |
|----------------|----------------------|-----------------------|-------|-----|-----|-----|----------------------|-----------------------|-----|----------------------|-----------------------|
| 19 | | | | | | | | | | | |
| 18 | ≤17 | | | | | | | | | | |
| 17 | 18 | ≤20 | | | | | | | | | |
| 16 | 19 | 21-22 | ≤12 | | | 10 | | 28-30 | | | |
| 15 | 20-21 | 23-24 | 13-17 | | | 9 | | 25-27 | | | |
| 14 | 22 | 25-26 | 18-20 | | 10 | | | 22-24 | | | |
| 13 | 23-24 | 27-28 | 21-22 | | 9 | 8 | 28-30 | 20-21 | | | |
| 12 | 25 | 29-30 | 23-25 | 0 | 8 | | 25-27 | 17-19 | 15 | | 5 |
| 11 | 26-27 | 31-33 | 26-27 | | | 7 | 22-24 | 14-16 | 14 | 5 | |
| 10 | 28 | 34-35 | 28-30 | 1 | 7 | 6 | 18-21 | 11-13 | 13 | | |
| 9 | 29-30 | 36-37 | 31-32 | 2 | 6 | | 15-17 | 8-10 | 12 | | 4 |
| 8 | 31 | 38-39 | 33-35 | | 5 | 5 | 12-14 | 5-7 | 11 | | |
| 7 | 32-33 | 40-41 | 36-37 | 3 | 4 | 4 | 9-11 | 2-4 | 10 | | |
| 6 | 34-35 | 42-43 | 38-40 | | | | 6-8 | 0-1 | 9 | 4 | 3 |
| 5 | 36 | 44-45 | 41-42 | 4 | 3 | 3 | 3-5 | | 8 | | |
| 4 | 37-38 | 46-47 | 43-45 | 5 | 2 | 2 | 0-2 | | 7 | | |
| 3 | 39 | 48-49 | 46-47 | | 1 | | | | 5-6 | | 2 |
| 2 | 40-41 | 50-51 | 48-50 | 6 | | 1 | | | 4 | | 1 |
| 1 | ≥42 | ≥52 | ≥51 | ≥7 | 0 | 0 | | | 0-3 | 0-3 | 0 |

Hardiansyah, 2019

PROFIL GROSS MOTOR SKILL DAN FINE MOTOR SKILL PADA ANAK USIA 6-7 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mencari kategori dari setiap skor yang diperoleh siswa untuk mengetahui keterampilan gerak kasar dan gerak halus siswa, yaitu dengan tabel berikut:

Tabel 3.2

Standar score, percentile, total score, and standard color criteria for movement assessment battery for children - 2

| Standard Score | Total test score | Percentile | Criteria color |
|----------------|------------------|------------|----------------|
| 19 | ≥ 104 | 99,9 | |
| 18 | 102-103 | 99,5 | |
| 17 | 100-101 | 99 | |
| 16 | 97-99 | 98 | |
| 15 | 95-96 | 95 | |
| 14 | 92-94 | 91 | |
| 13 | 89-91 | 84 | |
| 12 | 86-88 | 75 | |
| 11 | 83-85 | 63 | |
| 10 | 79-82 | 50 | |
| 9 | 75-78 | 37 | |
| 8 | 71-74 | 25 | |
| 7 | 66-70 | 16 | |
| 6 | 62-65 | 9 | |
| 5 | 54-61 | 5 | |
| 4 | 49-53 | 2 | |
| 3 | 45-48 | 1 | |
| 2 | 34-44 | 0,5 | |
| 1 | ≤ 33 | 0,1 | |

3. Mencari rata-rata, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor

N = banyaknya data

4. Mencari persentase, dengan rumus $\frac{\text{skor ideal}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots \%$
5. Uji korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang sedang di teliti. Menurut Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 104) untuk mengetahui variabel-variabel yang saling berhubungan. Uji korelasi ini bertujuan untuk mencari korelasi antara *gross motor skill* dan *fine motor skill*. Sebelum melakukan uji korelasi terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu

- a. Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui penyebaran distribusi data apakah data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan Kolmogorov smirnov dan Shapiro wilk. Bila data berdistribusi normal maka selanjutnya menggunakan parametrik jika distribusi data tidak normal maka uji hipotesis yang dilakukan adalah non parametrik.